



FENOMENA ONLINE LEARNING DIMASA PANDEMI

Rosni Harahap

anggirosni2811@gmail.com

Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis fenomena online learning dimasa pandemi difakultas Bahasa Inggris semester IV kelas *essay writing* serta mendeskripsikan dan menganalisis faktor eksternal dan internal proses belajar dirumah selama masa pandemi. Pandemi ini mengarahkan & mewajibkan dunia pendidikan untuk beralih dari belajar *offline* menjadi *E-learning*. Belajar online dianggap menjadi sebuah solusi terbaik dari pemerintah agar pendidikan tetap berjalan. E-learning merupakan konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan Media komputer, Leptop, *handphone* & lainnnya. Fokus penelitian ini adalah membahas mengenai fenomena *online learning* di masa pandemi di fakultas Bahasa Inggris semester IV kelas *essay writing* Universitas Graha Nusantara dan juga membahas faktor eksternal dan internal belajar dirumah selama masa pandemi. Berdasarkan simpulan hasil penelitian diketahui bahwa: (a) jaringan internet masih belum menyeluruh dipelosok-pelosok negeri (b) belajar online untuk sebagian kalangan masih memiliki kendala (c) untuk mengikuti belajar online membutuhkan dana (d) mayoritas mahasiswa belum mampu memahami pelajaran yang dilakukan secara daring (e) mahasiwa lebih memilih kuliah tatap muka daripada kuliah jarak jauh (f) orangtua memiliki peran khusus dalam mengontrol anak- anak belajar (g) hikmah dari pandemi adalah berkumpulnya satu keluarga yang dulunya jarang bisa berkumpul bersama.

Kata kunci: *Online Learning, Masa Pandemi*

Abstract

The purpose of this study is to describe and to analyze the phenomenon of online learning during the pandemic in the fourth semester of English Language Faculty of Essay Writing Class and to describe and analyze external and internal factors in the learning process at home during the pandemic. This pandemic directs & obliges the world of education to switch from offline learning to E-learning. Online learning is considered to be the best solution from the government to keep education going. E-learning is an educational concept that utilizes information technology using computer media, laptops, cellphones & others. The focus of this research is to discuss the phenomenon of online learning during a pandemic in the Fourth Semester of Essay Writing Class of English Language Faculty at Universitas Graha Nusantara and also discusses the external and internal factors of learning at home during the pandemic. Based on the conclusions of the research results it is known that: (a) the internet network is still not comprehensive in all corners of the country (b) online learning for some people still has obstacles (c) to take online learning requires funds (d) the majority of students are not able to understand the lessons being carried out online (e) students prefer face-to-face lectures over distance lectures (f) parents have a special role in controlling children's learning (g) the lesson from the pandemic is the gathering of a family that was rarely able to gather together.

Keywords: *Online Learning, Pandemic Period*

PENDAHULUAN





Dunia sedang mendapat cobaan saat ini, sejak pandemic Corona 19 virus menghantui setiap lapisan masyarakat. Dampak dari pandemic ini bukan hanya pada satu sektor akan tetapi banyak sektor, seperti sektor ekonomi, sosial, politik, pendidikan dan lain lain. Kondisi dunia pendidikan sangat memperhatikan sejak adanya pandemi, virus corona mulai melanda negara - negara lain sejak akhir bulan Desember 2019, akan tetapi Indonesia mulai merasakan dampak corona 19 sejak Februari ditahun 2020 dan pada bulan Maret sampai bulan Juli sekarang ini. Sejak saat itu keputusan pemerintah pusat dan daerah memutuskan bahwa sekolah- sekolah, universitas, bahkan lembaga kursus pun diliburkan. Guru dan siswa tidak bisa lagi berinteraksi secara langsung didalam kelas. Pembelajaran disekolah tidak lagi ada, para siswa/i, mahasiswa/i, guru dan dosen tidak lagi datang dan pergi kesekolah maupun ke kampus yang biasa mereka datang. Tiba- tiba semua menjadi sepi dan tidak ada interaksi. Pembelajaran kontekstual sekarang mewajibkan keseluruhan masyarakat untuk belajar online. Padahal dunia pendidikan masih membutuhkan pembelajaran yang berbasis kontekstual. Johnson B. Elaine dalam (Harahap, 2018) menjelaskan komponen pembelajaran kontekstual meliputi: (1) menjalin hubungan-hubungan yang bermakna (*making meaningful connections*); (2) Mengerjakan pekerjaan - pekerjaan yang berarti (*doing significant work*); (3) melakukan proses belajar yang diatur sendiri (*self - regulated learning*); (4) mengadakan kolaborasi (*collaborating*); (5) berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*); (6) memberikan layanan secara individual (*nurturing the individual*); (7) mengupayakan pencapaian standar yang tinggi (*reaching high standards*); dan (8) menggunakan assesmen autentik (*using authentic assessment*).

Pandemi Corona atau Corona virus disease 2019 (covid 19) pada hakikatnya membawa banyak pelajaran berharga bagi umat manusia. Bagi para pekerja atau karyawan mereka bisa bekerja dirumah atau yang sering dikenal dengan *Work From Home* (WFH), para siswa atau mahasiswa berpindah belajar jadi belajar online yang dikenal dengan istilah *Online Learning*. Belajar dari rumah yang sekarang ini sangat familiar bagi siapapun adalah sejalan dengan protokol kesehatan dan upaya pemerintah untuk menaggulangi penyebaran virus covid 19. Karena dengan berpindahnya lokasi belajar akan terjadi *social distance* yang artinya menjaga jarak. Dengan begitu, maka virus ini akan bisa diminimalisir penyebarannya. Darmalaksana, W , dkk (2020) menyimpulkan bahwa hasil dan pembahasan penelitian menunjukan efektifitas pembelajaran daring dengan capaian yang signifikan seiring dengan tuntutan mewujudkan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21, meskipun dilaksanakan pada masa WFH yang disebabkan mewabahnya pandemic Covid-19. Penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran daring sebagai tantangan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21 terbukti efektif dilaksanakan pada masa WFH akibat pandemic Covid-19.

Online learning dikenal juga dengan E-learning yaitu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam suatu proses pembelajaran. Menurut beberapa ahli E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Media yang digunakan adalah komputer atau handphone. E-learning menggunakan jaringan yang dikenal dengan website atau internet. Ardiansyah (2013) mengatakan E-learning adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dan siswa/i. Setelah adanya covid 19, proses belajar jarak jauh atau online learning di Indonesia menjadi sebuah kewajiban yang harus diikuti dan





dipatuhi oleh siswa/i, pendidik maupun orang tua. Larangan melakukan pembelajaran tatap langsung sudah di himbau sejak virus covid 19 tersebar diseluruh negeri.

Berdasarkan hasil penelitian Purwanto, dkk (2020) di simpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.

Dengan segala keterbatasan yang ada, para guru, siswa, dosen merasakan dampak belajar online ini memiliki aspek aspek yang berbeda. Untuk wilayah yang jangkauan jaringan internetnya bagus, maka mereka akan sangat beruntung mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, sementara dengan mereka yang memiliki daerah yang tidak bagus jangkauan internetnya akan merasa keberatan dengan adanya pembelajaran online ini. Pada hakikatnya proses belajar secara online bisa efektif jika semua aspek eksternal dan aspek internalnya terpenuhi. Ditemukan bahwa pada awal proses pembelajaran secara daring disambut bahagia oleh guru, dosen, siswa, mahasiswa bahkan orang tua sekalipun. Akan tetapi pada prosesnya, kendala eksternal yang dialami siswa, mahasiswa, guru, dosen maupun orang tua mulai bermunculan. Kendala tersebut antara lain adalah jaringan internet, gadget yang canggih, biaya untuk membeli paket internet, bahkan tidak jarang mereka harus mengerjakan tugas ditempat khusus yang memiliki jaringan atau ke warung internet. Sedangkan aspek internal yaitu anak- anak mengeluh tugas dari guru/ dosen yang sangat banyak, orangtua yang tidak sabar dalam membimbing anak-anaknya belajar dirumah, pekerjaan orangtua bertambah, kebosanan didalam rumah, ketidak mampuan anak-anak memahami materi, kurang disiplin dan lain sebagainya.

Bagi mereka, belajar dirumah artinya adalah libur sekolah. Karena tidak keluar rumah menjadikan anak- anak merasa malas belajar. Jangankan malas belajar, mandipun anak- anak menjadi malas. Kebosanan tidak bisa dielakkan lagi, datang menghampiri siswa/i sebab mereka merasa setiap hari pekerjaan yang mereka lakukan itu lagi dan itu lagi. Menghindari pembahasan yang melebar, peneliti membuat batasan- batasan penelitian sebagai berikut: a) Fenomena online learning dimasa pandemi pada Mahasiswa semester IV fakultas Bahasa Inggris Universitas Graha Nusantara kelas *Essay writing*. b) Faktor eksternal dan internal belajar dirumah selama masa pandemi pada Mahasiswa semester IV fakultas Bahasa Inggris Universitas Graha Nusantara kelas *Essay writing*

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan dan menganalisis fenomena online learning dimasa pandemi pada Mahasiswa semester IV fakultas Bahasa Inggris Universitas Graha Nusantara kelas *Essay writing*. 2) Mendeskripsikan dan menganalisis faktor eksternal dan internal proses belajar dirumah selama masa pandemi pada Mahasiswa semester IV fakultas Bahasa Inggris Universitas Graha Nusantara kelas *Essay writing*.

Secara teoritis kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai fenomena pembelajaran online didalam dunia pendidikan khususnya pada Mahasiswa semester IV fakultas Bahasa Inggris Universitas Graha Nusantara kelas *Essay writing* dimasa pandemi dan untuk menambah wawasan dalam pembelajaran online secara keseluruhan.

A. Pengertian Online Learning



Setelah pandemi, belajar online lebih familiar dengan kata *online learning* yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan tanpa tatap muka akan tetapi dilakukan dengan online dari rumah masing- masing. Aplikasi yang digunakan beragam, mulai dari email, *word document, whatsapp, google classrom, facebook, zoom meeting cloud* dan bahkan untuk menghindari gemar copy paste banyak guru yang sengaja menyuruh anak anak belajar secara lkrive melalui rekaman video, Video call, atau menulis tangan dan mengirim gambar nya kepada guru/ dosen yang bersangkutan. Ryana Cepi menyatakan bahwa proses belajar online pertama kali dikenal karena pengaruh dari pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang dicetus oleh Universitas Illonis melalui pembelajaran berbasis komputer. Dengan menggunakan pembelajaran online learning, siswa mampu belajar lebih luas, lebih banyak dan lebih bervariasi. Melalui pembelajaran online siswa dapat menikmati fasilitas yang disediakan diaplikasi tersebut. Siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun waktu yang ditentukan. Materi- materi pembelajaran online sekarang ini tidak hanya materi berbentuk verbal melainkan bisa bervariasi seperti visual, audio dan gerak.

Hasil penelitian Irawan (2015) menjelaskan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar haruslah dilakukan dengan baik dan terarah agar mampu memberikan kualitas pembelajaran yang baik. Sehingga perlu adanya peningkatan bersama dalam metode pembelajaran, komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru yang memudahkan aktifitas berbagi (*sharing*) sumber pembelajaran dan aktifitas diskusi tanpa terhalang oleh waktu dan ruang.

Semakin hari semakin siswa merasa tidak asing lagi menggunakan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan melalui aplikasi proses pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran online adalah sangat berbeda dengan proses pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online ini lebih membutuhkan ketelitian dan kejelian dari mahasiswa maupun dosen dalam menggunakan dan mengelolah informasi dan aplikasi yang telah digunakan. Micheal (2013: 27) mengatakan bahwa pembelajaran online adalah proses pembelajaran yang menggunakan sistem komputer sehingga mampu mendukung suatu proses pembelajaran. Sedangkan menurut Chandrawati (2010) beliau mengatakan belajar online adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip- prinsip didalam suatu pembelajaran dengan teknologi. Online learning ini memiliki ciri atau karakteristik tertentu, menurut Nurslam (2008: 135) bahwasanya karakteristik daripada belajar online sebagai berikut (a) *bersifat self learning materials*, pemamfaatan suatu jadwal pembelajaran yang bisa dilihat secara online kapanpun melalui situs atau web, (c) menggunakan jasa teknologi elektronik, dan (d) komputer network.

B. Manfaat Online Learning

Bagi pengguna aplikasi pembelajaran online learning akan dengan sendirinya merasakan mamfaat belajar online. praktis adalah point utama dari mamfaat belajar online. Dikatakan praktis karena seseorang bisa belajar dimanapun, kapanpun tanpa harus menggunakan buku atau menempuh perjalan jauh. Tanpa capek dan menghemat waktu. Praktis disebut karena cukup menggunakan telepon genggam yang berisikan paket internet dan kualitas andreoid maka pembelajaran secara online akan mudah dilaksanakan. Belajar online juga mempunyai peranan dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Ketika dahulu sebelum ada pandemi ini terjadi, mungkin hanya sebgelintir peserta didik atau guru yang mampu menggunakan aplikasi





belajar online. Kebalikannya sekarang belajar online adalah sebuah keharusan yang setiap individu wajib mampu menggunakannya.

Hikmah dari belajar online yang lain adalah bisa diikuti oleh peserta dari dalam negeri maupun luar negeri. Sebelumnya belajar dengan guru/ dosen dari luar negeri butuh dana yang sangat banyak, menggunakan pesawat atau waktu yang lumayan banyak, sebaliknya sekarang ini peserta didik bisa mengikuti seminar atau belajar online dengan tutor atau guru dari luar negeri hanya bermodalkan kuota internet, telepon genggam dan sinyal yang cukup. Materi yang diperoleh dari internet juga mudah sekali disimpan dimemori telepon atau komputer dan dengan mudah bisa dibuka dilain waktu. Seperti yang terlampir di suneducation.com ada delapan macam mamfaat belajar online terutama dimasa sekarang ini yaitu (a) praktis dan fleksibel (b) pendekatan yang sesuai (c) pengalaman belajar yang menyenangkan (d) lebih personal (e) hemat waktu dan biaya (f) mudah didokumentasikan (g) ramah lingkungan (h) alternatif selama *social distancing*. Mamfaat- mamfaat dari belajar online diatas sangat benar dirasakan saat masa pandemi ini. Belajar online menjadi satu cara alternatif belajar yang paling efektif dilakukan oleh semua pelajar dan guru dimanapun berada. Semua kembali kepada individu masing- masing dalam menyikapi mamfaat dan kendala belajar online itu sendiri.

C. Kekurangan Belajar Online

Segala sesuatu pasti memiliki dampak positif dan dampak negatif. Seperti yang Ilyis Ernawati tuliskan didalam blognya, disamping kelebihan atau mamfaat daripada online learning, terdapat berbagai kekurangan dari belajar online. Berikut kekurangan belajar online versi beliau yaitu (a) perbedaan waktu. Ini bisa dilihat didalam negri sendiri waktu Indonesia Barat dan Timur berbeda, apalagi anatara Negara. Jelas saja ini berbeda. (b) budget untuk kuota internet. Ini sangat ril terjadi didaalam masyarakat sekitar peneliti. Tidak semua keluarga beruntung mmpu membeli paket internet untuk memfasilitasi buah hatinya belajar. (c) *hanphone* penuh dengan notifikasi atau full memory. Otomatis ini akan terjadi. Karena bukan hanya siswa atau mahasiswa saja yang memory handphone nya full, guru dan dosen pun sama. Tidak semua orang mampu membeli Handphone yang memiliki memory banyak (c) *hanphone* cepat lowbat. Sudah pasti membuka intermet akan membuat batre cepat habis (d) tagihan listrik bagi yang menggunakan laptop dirumahnya. Ditambah lagi belakangan ini sudah jadi rahasia umum dinegeri ini harga listrik naik. (e) tidak fokus. Selain belajar banyak sekali yang bisa dibuka diinternet yang membuat anak- anak tidak bisa fokus belajar online. Seperti membuka halaman media social Facebook, Whatsup atau Instagram.

Sedangkan kekurangan dari belajar online yang telah diamati disekitar peneliti adalah sebagai berikut (a) kurang kondusif, disebutkan kurang kondusif karena terkadang belajar dirumah itu tidak bisa fokus. Selain satu ibu memiliki beberapa anak didalam satu rumah, sang anak merasa rumah bukanlah sekolah yang membuat mereka merasa rumah adalah tempat bermain bukan tempat belajar. Terkadang saat belajar, ada salah satu anggota keluarga yang berisik saja akan sangat mengganggu konsentrasi belajar anak (b) seorang ibu tidaklah sesabar guru disekolah. Ini disebabkan, beliau merasa berhak marah kepada anaknya, sedangkan guru tidak, mereka akan jauh lebih sabar dalam menghadapi peserta didiknya. Seorang ibu yang membantu mengajari anaknya dirumah selama masa pandemi ini memiliki kesabaran yang menipis dan cenderung gampang emosi (c) menambah beban kerja. Jelas sekali pekerjaan dirumah bertambah bagi para orang tua karena jika anak anak belajar dirumah tidak ditemani dan tidak





diawasi maka mereka tidak akan belajar maksimal dan ini menjadi beban pekerjaan orang tua bertambah dari biasanya (d) kurang optimal dari segi spiritual. Jelas saja belajar dari internet tidak akan bisa mengajarkan adab, etika dan akhlak anak anak.

METODE PENELITIAN

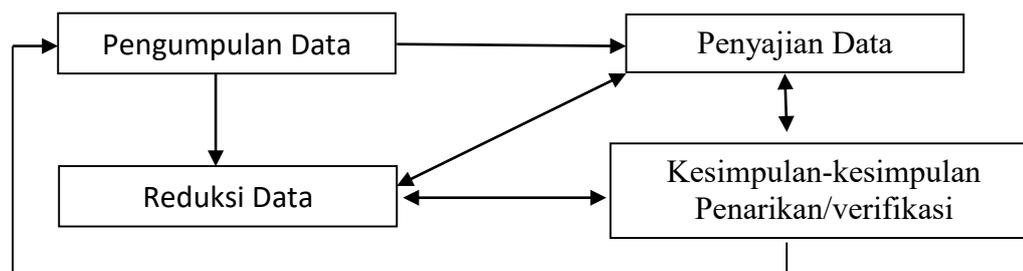
Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian sosial yang terjadi ditengah masyarakat semasa pandemi. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitis. Data yang dihasilkan dari fenomena yang terjadi bertujuan untuk ditampilkan agar diterima oleh orang lain. Penelitian di laksanakan di Padangsidempuan dan sekitarnya adalah lokasi yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Kota ini dipilih karena peneliti dan para informan kebanyakan berdomisili dikota Padangsidempuan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara jarak jauh yang ditujukan kepada mahasiswi/a semester IV program pendidikan Bahasa Inggris Universitas Graha Nusantara. Wawancara jarak jauh dipilih karena keadaan yang tidak memungkinkan peneliti untuk mewawancarai secara langsung akibat Corona Virus 19 dan diwajibkannya mnjaga jarak.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: a) Observasi: Dalam penelitian deskriptif observasi adalah salah satu metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada proses penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa semester IV dala kelas *essay writing*. Observasi ini bisa dikategorikan dalam bentuk respon positif dan negatif mahasiswa/i dalam melakukan kelas jarak jauh. b) Wawancara adalah metode penelitian yang sangat lumrah digunakan untuk proses penggalian data terutama untuk jenis penelitian sosial yang bersifat kualitatif. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dan terarah. Wawancara mendalam seperti peneliti memberikan pertanyaan tanpa diatur terlebih dahulu akan tetapi peneliti telah mempersiapkan alat perekam atau kamera handphone untuk membuat rekaman hasil wawancara. Sementara wawancara mendalam dalam penelitian ini yaitu peneliti bertanya kepada informan dengan pertanyaan yang telah disiapkan secara sistematis. Akan tetapi karena keadaan yang tidak memungkinkan peneliti mewawancarai informan secara langsung, maka wawancara digunakan melalui jaringan telepon. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan secara individu menggunakan telepon. c) Dokumentasi, tujuan daripada dokumentasi dalam pengumpulan data adalah untuk membuat data menjadi lengkap dan dokumen- dokumen selama meneliti terjaga dengan sebagaimana mestinya. Dokumennya merupakan hasil rekaman yang dijabarkan dalam sebuah deskripsi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yaitu semua data yang didapat dilapangan diolah dan disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Data yang diperoleh dari satu informan akan dibandingkan dan diselaraskan dengan data informan lainnya. Peneliti juga mengolah data mana yang kurang dan mana yang lebih.

Berikut ini adalah bagan/ model analisis data interaktif dalam Miles & Huberman:





HASIL & PEMBAHASAN

A. Paparan Data

a) Paparan Umum Pendidikan Dimasa Pandemi

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) serentak dilakukan diseluruh Indonesia dan tidak terkecuali dikota Padangsidimpuan. PJJ sendiri sudah berjalan selama tiga bulan belakangan ini dan masih berlanjut ditahun ajaran baru ini sesuai keputusan bapak menteri Pendidikan. Keputusan ini juga dipertegas oleh pemerintah daerah didalam surat edarannya yang menyatakan bahwasanya PJJ masih berlanjut sampai batas waktu yang belum bisa ditentukan. Seperti yang terlampir di berita CNN Indonesia berbagai pihak, mulai daripada orang tua, guru, kepala sekolah, dosen, rektor, mahasiswa serentak menyuarakan agar Kemendikbud membuat kurikulum darurat selama pandemi ini berlangsung. Ini disebabkan karena banyaknya aduan dari siswa yang tak senang dengan begitu banyaknya tugas dirumah yang menumpuk, kebingungan oleh para dosen dan guru mengenai PJJ, jaringan internet yang tidak merata dan stres nya para orang tua dan anak – anak dengan kondisi belajar dari rumah.

b) Zona Dimasa Pandemi

Setelah terjadinya pandemi atau virus corona 19, kata zona menjadi sebuah ikon kota atau daerah yang kondisi warganya terjangkit virus dimasa pandemi ini. Ada beberapa warna zona, yaitu zona hijau, zona merah, zona kuning dan zona hitam. Berikut ketrgnan dari wana zona (a) Zona hijau adalah zona sebuah wilayah yang tidak ada kasus atau terjangkir virus corona 19. Jadi semua aktivitas bisa dilaksanakan seperti sedia kala sebelum adanya virus corona melanda. Walaupun dinyatakan memiliki zona hijau, masyarakat harus tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti social distancing, rajin cuci tangan pakai sabun, dan menggunakan masker jika keluar rumah. (b) zona kuning artinya wilayah yang memiliki beberapa kasus penularan virus corona 19. Pada zona ini protokol kesehatan wajib dilaksanakan dan pemerintah akan sangat menghimbau warganya terhadap penanganan kasus yang ada dan menyediakan tempat untuk isolasi mandiri bagi warga yang terjangkit virus corona 19 (c) zona merah yaitu wilayah yang memiliki kasus corona 19 yang lebih serius dai zona kuning. Pemerintah pada zona ini akan sangat membatasi perjalanan dari dan dalam wilayah tersebut, pelayanan kesehatan yang ketat dan memberlakukan lockdown wilayah (d) zona hitam adalah sebuah wilayah darurat. Banyak warga yang sudah terjangkit virus corona 19 dan penanganan pemerintah akan jauh lebih ketat daripada zona merah.

B. Pembahasan Hasil



a) Fenomena Belajar Online

Setelah sekian lama, belajar online menjadi hal yang biasa bagi semua kalangan di Indonesia. Yang dahulu belajar online hanya identik dengan orang-orang yang up to date, sekarang orang yang tinggal dikampung pun sudah terbiasa dengan belajar online, bahkan orang yang tidak mampu dari segi ekonomi harus ikhlas merogok kocek untuk membeli pulsa internet dan handphone android.

Orang tua yang gagap teknologi harus ikut berjuang belajar ketetangga atau kepada orang-orang yang lebih mahir dalam bidang internet dan Handphone canggih. Semua dikerjakan semakin berat karena mengontrol anak-anak menggunakan Handphone android adalah sebuah perjuangan besar.

Jaringan internet yang tidak merata membuat sebagian anak-anak yang tinggal dikawasan tidak memiliki jaringan internet dengan berat hati, tidak bisa merasakan belajar online dari rumah. Hasilnya mereka naik kelas dengan nilai suka rela dari guru atau dosen mereka. Tidak ada yang bisa memaksa harus belajar online dari rumah karena tidak meratanya jaringan internet, sementara tatap muka dikelas belajar secara langsung tidak dianjurkan.

Banyak dari anak-anak atau mahasiswa malah sibuk bermain dan mencari kesibukan yang lain jika tidak sedang belajar. Seperti bersepeda, berkebun, membantu orang tua kekebun atau berjualan. Tidak sedikit juga fenomena yang terjadi disekitar peneliti, banyak orang tua mengeluh, jika anak mereka kebanyakan bermain bersama teman keluar rumah, tidak terkotrol, tidak mau belajar atau ibadah, dan bahkan malah menjadi nakal.

Kondisi ekonomi yang semakin sulit dimasa pandemi ini, malah membuat orang tua keberatan membayar uang sekolah anak-anak yang tetap berjalan seperti biasa sementara anak mereka bermain saja sepanjang hari. Sementara hasil dari observasi yang didapatkan oleh peneliti dari mahasiswa nya sendiri, bahwa mereka harus tetap belajar karena dosen memberikan tugas disetiap mata kuliah mereka. Ada sebagian yang berjuang sekali seminggu ke kota hanya untuk mengirim dan mengerjakan tugas dari dosen. Berbagai perjuangan anak-anak belajar online dimasa pandemi ini. Intinya mereka jadi terbiasa menggunakan internet untuk menggali informasi yang bermamfaat seperti mengerjakan tugas mata kuliah.

b) Pembahasan hasil wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam, pertanyaan yang diajukan pun sudah tertulis dan tersusun. Yang pertama kepada ananda MSH. Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah kendala dan makna belajar online, MSH mengatakan bahwasanya kendalanya belajar online adalah manajemen waktu, menurutnya kuliah secara online ini kurang efektif walaupun dalam pengawasan orangtua. Sedangkan kalau belajar dengan tatap muka waktunya sudah terjadwal dan harus berangkat ke kampus. Kendala yang lain adalah belajar melalui online sangat susah memahami materi kuliah tertentu. MSH ini lebih beruntung dari yang lain, karena dia tinggal ditengah kota Padangsidimpuan yang jelas sekali jaringan internet bagus juga pulsa internet tersedia dari orang tua.

Kedua wawancara kepada mahaiswi yang bernama LS, beliau ini termasuk mahasiswa yang semangat dan jauh. Tinggal dilokasi yang tidak



kebagian jaringan internet yaitu Pakantan Mandailing Natal. Kendala yang LS hadapi sudah jelas yang paling dominan adalah jaringan internet, setiap ada tugas harus keluar daerah dulu mencari tempat yang memiliki jaringan internet agar bisa ikut kuliah online. Tiga bulan pertama diadakan kelas online ini, LS harus kembali kerumah orang tuanya karena situasi dan kondisi daerah padangsidempuan yang lockdown. Kendala selanjutnya adalah kurang mampu memahami materi kuliah dengan kelas jarak jauh. Orang tuanya selalu mendukung dan membantu LS jika ingin kuliah online.

Ketiga wawancara kepada mahasiswi RRP. Beliau ini malah sangat menikmati belajar online, karena memang dia mudah mengerti dengan materi kuliahnya. Hikmah dari pandemi RRP rasakan adalah selain karena kampus jauh dan butuh dana buat ongkos, dia bisa kerja lain selain mengikuti perkuliahan online. Jadi, bisa mendapat uang tambahan selain dapat dari orang tua. Jaringan internet pun bagus dirumah RRP dan ini menambah semangatnya mengikuti kuliah online yang hampir tak memiliki kendala.

Ke empat wawancara terhadap mahasiswi MHP, beliau ini termasuk lagi mahasiswa belajar online yang memiliki banyak kendala, utamanya jaringan internet lagi. MHP tinggal di Singkuang Mandailing Natal. Tidak ada jaringan internet sama sekali dirumahnya, jadi akan sangat kesulitan keluar daerah mencari sinyal demi mengerjakan semua tugas kuliah. Sungguh miris sekali melihatnya, pertama saya ajukan pertanyaan mengenai belajar online, langsung peneliti iba dengan keluhan demi keluhan dari nya. MHP juga merasa kesusahan dalam memahami materi secara online, lebih menyukai tatap muka, tinggal di rumah kost dikota Padangsidempuan ketimbang dirumah nya. MHP mengatakan, kalau Cuma tulisan dari internet tak bisa membuatnya faham, harus dijelaskan dengan jelas oleh dosen dan beliau mendengarkan. Sangat sedih dengan keadaan belajar jarak jauh dan ingin sekali kembali kuliah sebagaimana biasanya.

Wawancara ke lima kepada mahasiswi berinisial IPS, beliau juga masuk kategori mahasiswi kurang beruntung. Karena rumahnya tidak memiliki jaringan internet, tinggal di Sibagasi Gunung Tua Paluta. Setiap mau mengerjakan tugas harus ke kota Gunung tua terlebih dahulu yang jarak nya lumayan jauh dari rumahnya. Sangat bersedih karena kadang ada kuliah yang harus diikuti di jam tertentu sedangkan dirumah kederaan pun susah. Begitulah perjuangan nya dalam mengikuti kelas jarak jauh. Sangat memprihatinkan bagi peneliti.

Selanjutnya wawancara ke enam kepada mahasiswi PK, pengalamannya lebih berbeda lagi. Selain memiliki kendala konsentrasi belajar online yang susah, PK harus membantu orang tua bekerja berjualan. Jaringan internet juga menjadi kendala karena harus beli paket internet AX, PK memiliki kendala keuangan untuk membeli paket internet yang bagus yang sesuai dengan jaringan dirumahnya. Karena untuk kehidupan sehari-hari dan biaya kuliahnya, orang tua PK harus berjuang memenuhinya. Keadaan ekonomi yang pas-pasan, dimasa pandemi ini, PK harus ikhlas tidak diberi uang jajan oleh kedua orang tuanya. Menurut PK, belajar online ini jauh lebih susah, karena tidak semudah memahami proses pembelajaran secara langsung yang kadang malah cenderung membuatnya malas belajar. Sejauh ini orang tua sangat mengontrol PK dalam proses belajar online, misalnya, ketika ada



jam kuliah online, maka ibu nya akan menggantikan nya berjualan dan lebih mengutamakan PK untuk belajar.

Wawancara selanjutnya yaitu wawancara ketujuh atas nama NHH, kendala yang dihadapinya adalah ketrbatasan dana untuk membeli paket internet yang memiliki jaringan bagus. Jadi, sangat kewalahan dalam mengikuti perkuliahan secara daring. Dalam hal memahami materi, NHH sangat mengakui kewalahan, kesusahan dan hampir putus asa mengikuti kuliah online ini. NHH berasal dari Simirik yang aslinya memiliki jaringan bagus tapi hanya untuk sinyal internet tertentu yang biaya paket internnetnya lumayan menguras kantong seorang mahasiswa.

Ke delapan adalah wawancara kepada mahasiswi RLT, kendala yang paling susah baginya adalah membagi waktu kuliah online nya sendiri dengan belajar online kedua anaknya. RLT adalah mahasiswi yang sudah menikah dan memiliki dua anak yang sudah sekolah dasar kelas V dan kelas II. Sementara jaringan dia tidak memiliki kendala. Baginya belajar online sangat bagus karena bisa memiliki waktu banyak untuk kebersamai anak- anaknya dirumah dan bisa membantu suaminya bekerja. Ditambah lagi bisa menghemat pengeluaran tanpa mengeluarkan biaya berangkat ke kampus.

Selanjutnya wawancara kesembilan kepada mahasiwa RH, baginya belajar online seru. Karena waktu nya santai dan tidak harus keluar rumah. Yang jadi hambatan adalah jaringan internet yang susah dirumahnya, hanya ada ditempat – tempat tertentu dan kadang malah hilang lenyap entah kemana. Sebenarnya RH tinggal ditengah kota Padangsidempuan, akan tetapi hanya mampu membeli pulsa internet biasa, makanya jaringan internetnya kadang menghilang. Sejauh ini RH menyatakan memahami materi kuliah yang diberikan dosen dan masih mampu mengikutinya dan mengerjakan tugas kuliah sesuai deadline.

Terakhir wawancara kepada mahasiswi yang sering ketinggalan informasi perkuliahan yaitu MS. Ini dikarenakan lagi dan lagi jaringan internet tidak memadai didaerahnya. Syukurnya setiap materi yang dosen berikan walaupun terlambat beliau masih kerjakan dan mudah dimengerti olehnya.

Rangkaian wawancara diatas adalah hasil dari penelitian ini, begitulah adanya fenomena belajar online didaerah padangsidempuan sekitarnya. Kondisi daerah mahasiswa yang kadang menghambat proses pembelajaran online. Semua pihak baik mahasiswa maupun dosen harus saling mengerti dan tidak bisa memaksakan kehendak. Semua berdoa semoga segera situasi pandemi ini segera berlalu dan proses belajar dirumah tidak lagi jadi penghalang anak- anak untuk mendapatkan ilmu. Pada awalnya kelas jarak jauh ini disambut bahagia oleh banyak kalangan, tapi setelah kebosan menghampiri, banyak yang mendoakan agar kelas tatap muka segera dilaksanakan.

SIMPULAN





Adapun kesimpulan – kesimpulan yang didapatkan berdasarkan data yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

- a) jaringan internet masih belum menyeluruh dipelosok- pelosok negeri.
- b) belajar online untuk sebagian kalangan masih memiliki kendala.
- c) untuk mengikuti belajar online membutuhkan dana.
- d) mayoritas mahasiswa belum mampu memahami pelajaran yang dilakukan secara daring.
- e) mahasiswa lebih memilih kuliah tatap muka daripada kuliah jarak jauh.
- f) orangtua memiliki peran khusus dalam mengontrol anak- anak belajar.
- g) hikmah dari pandemi adalah berkumpulnya satu keluarga yang dulunya jarang bisa berkumpul bersama.

SARAN

- a) Untuk setiap individu supaya tetap lebih semangat lagi belajar walau belajar online dari rumah.
- b) Ikuti protokol kesehatan agar setiap individu mampu memutuskan rantai virus corona dan pandemi ini segera berakhir menjauh dari muka bumi dan semua bisa belajar tatap muka lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Harahap, E. M., & Parapat, L. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Kritik Sastra Mahasiswa Umts Padangsidempuan. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(1), 50-59.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2015). Analisa dan perancangan sistem pembelajaran online (e-learning) pada smk mambaul falah kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(2), 345-352.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Ernawatililys.com 7 Kelebihan dan Kekurangan Belajar Online Diakses Juli 2020
- Gurupendidikan.co.id Pengertian E-Learning . Diakses Juli 2020
- <https://suneducationgroup.com> 8 Manfaat Online Learning Sebagai Metode Pembelajaran. Diakses Juli 2020
- <https://www.kompasiana.com> Kelebihan dan Kekurangan Belajar Online. Diakses Juli 2020
- www.pustaka.ut.ac.id Konsep Pembelajaran Online. Diakses Juli 2020

